

# **PENGARUH KEKERASAN OLEH ORANG TUA DAN TEMAN SEBAYA, PENGHARGAAN DIRI, DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU AGRESIF REMAJA SMK**

**DAFINA ZULFARIN**



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK  
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2023**

*@Hak cipta milik IPB University*

**IPB University**





## PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengaruh Kekerasan oleh Orang Tua dan Teman Sebaya, Penghargaan Diri, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Agresif Remaja SMK” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2023

Dafina Zulfarin  
I251190156

@Hak Cipta milik IPB University

## RINGKASAN

DAFINA ZULFARIN. Pengaruh Kekerasan oleh Orang Tua dan Teman Sebaya, Penghargaan Diri, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Agresif Remaja SMK. Dibimbing oleh DWI HASTUTI dan DIAH KRISNATUTI.

Perilaku agresif merupakan tindakan seseorang yang bertujuan untuk menyakiti dan merugikan orang lain baik secara verbal maupun fisik. Terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhi perilaku agresif, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal dalam penelitian ini adalah orang tua dan teman sebaya serta faktor internal dalam penelitian ini adalah penghargaan diri dan kontrol diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kekerasan yang dilakukan oleh orang tua dan teman sebaya, penghargaan diri, serta kontrol diri terhadap perilaku agresif. Kerangka teoritis yang digunakan pada penelitian ini adalah teori ekologi Bronfenbrenner serta teori perkembangan. Penelitian ini dilakukan pada 120 remaja yang bersekolah di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Bogor dengan usia rata-rata usia remaja adalah 16,71 tahun. Penarikan remaja pada penelitian ini menggunakan *voluntary sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain studi dalam jangka waktu tertentu (*cross sectional study*) dan *restrospective study*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *survei* dengan menggunakan kuesioner terstruktur yang diisi oleh subjek penelitian data tentang kekerasan yang dilakukan oleh orang tua dan teman sebaya, penghargaan diri, kontrol diri, serta perilaku agresif remaja.

Variabel kekerasan yang dilakukan orang tua dan teman sebaya diukur menggunakan instrumen dari World Health Organization (2002), yaitu *the UN Convention on the Rights of the Child and the World Report on Violence and Health*, variabel penghargaan diri diukur menggunakan instrumen Self-Esteem Scale dari Rosenberg (1965), variabel kontrol diri diukur menggunakan instrumen yang diadopsi dari Hardani, Hastuti, dan Yuliati (2017) yang mengacu pada *Self-Scoring Self-Control Scale* (Tangney, Baumeister, & Boone, 2004), serta variabel perilaku agresif diukur menggunakan instrumen yang dimodifikasi dari *The Aggression Questionnaire* dari Buss dan Perry (1992). Pengujian validitas dilakukan dengan melihat nilai *Average Variance Extracted (AVE)* atau *communality* pada variabel penelitian dan harus memiliki nilai lebih dari 0,5, sedangkan pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* yang harus memiliki nilai lebih besar dari 0,7 dan *cronbach alpha* yang harus lebih dari 0,6. Hasil uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel laten kekerasan yang dilakukan oleh ayah, kekerasan yang dilakukan oleh ibu, penghargaan diri, kontrol diri, dan perilaku agresif remaja telah memenuhi syarat dengan nilai  $AVE > 0,5$ ,  $composite\ reliability > 0,7$ , dan  $cronbach\ alpha > 0,6$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar usia ayah dan ibu remaja berada pada kategori dewasa madya (40-60 tahun). Sebagian besar pekerjaan ayah adalah buruh dan sebagian besar ibu pada penelitian ini tidak bekerja dengan rata-rata pendapatan keluarga Rp. 2.433.575 per bulan per kapita. Lebih dari separuh subjek memiliki besar keluarga pada kategori sedang dengan jumlah anggota 5 hingga 7 orang. Kekerasan merupakan intensitas perlakuan seseorang yang dapat menyakiti orang lain dan dapat menimbulkan luka, baik secara fisik maupun psikis, terdiri dari dua, yaitu kekerasan fisik dan kekerasan emosional. Kekerasan fisik

merupakan intensitas perlakuan seseorang seperti mendorong, menampar, memukul, memberikan hukuman fisik, menendang, dan mencubit. Kekerasan emosional merupakan intensitas perlakuan seseorang seperti merendahkan, mendiskriminasi, mengancam, berkata kasar dan keras serta mengacuhkan. Penelitian menunjukkan bahwa perempuan cenderung lebih sering menerima kekerasan emosional dari ibunya, sedangkan remaja laki-laki cenderung mendapatkan emosional dari ayahnya. Kekerasan emosional yang dilakukan oleh ayah, ibu, dan teman sebaya memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kekerasan fisik yang dilakukan oleh ayah, ibu, dan teman sebaya baik pada remaja laki-laki maupun perempuan. Kekerasan fisik dan emosional pada remaja lebih banyak diterima dari ibunya. Nilai rata-rata penghargaan diri-remaja laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan remaja perempuan, namun nilai kontrol diri remaja perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan remaja laki-laki. Remaja laki-laki memiliki nilai rata-rata perilaku agresif fisik yang lebih tinggi dibandingkan dengan remaja perempuan. Remaja perempuan cenderung melakukan agresi verbal dan memiliki sikap kemarahan, sedangkan remaja laki-laki cenderung melakukan agresi fisik dan menunjukkan sikap kemarahan.

Pada hasil penelitian ini, terdapat hubungan positif signifikan antara kekerasan yang dilakukan oleh ayah dan ibu dengan jenis kelamin. Hal ini mengungkapkan bahwa, remaja laki-laki cenderung lebih sering mendapatkan kekerasan dari ayah dan ibunya. Kekerasan yang dilakukan oleh teman sebaya berhubungan negatif signifikan dengan usia remaja, hal ini mengartikan bahwa semakin rendah usia remaja, maka cenderung akan lebih sering mendapatkan kekerasan dari temannya, begitupun sebaliknya. Penghargaan diri memiliki hubungan yang negatif signifikan dengan kekerasan yang dilakukan oleh ayah, ibu dan teman sebaya. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi tingkat kekerasan yang dilakukan oleh ayah, ibu, dan teman sebaya, maka akan menurunkan tingkat penghargaan diri pada remaja. Semakin sering ayah, ibu, dan teman sebaya melakukan kekerasan pada remaja, maka semakin rendah penghargaan diri dan kontrol diri remaja. Remaja yang memiliki kontrol diri tinggi, maka remaja tersebut memiliki tingkat penghargaan diri yang tinggi pula. Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa semakin tinggi tingkat kekerasan yang dilakukan ayah, ibu dan teman sebaya, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku agresif remaja. Sebaliknya, penghargaan diri dan kontrol diri yang tinggi akan menurunkan tingkat perilaku agresif pada remaja.

Terdapat faktor-faktor yang memengaruhi secara signifikan terhadap perilaku agresif. Pada penelitian ini faktor-faktor yang memengaruhi perilaku agresif adalah kekerasan yang dilakukan oleh ayah, ibu, dan teman sebaya, penghargaan diri, dan kontrol diri. Kekerasan yang dilakukan oleh ayah, ibu, dan teman sebaya memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung melalui kontrol diri dan penghargaan diri terhadap perilaku agresif. Kekerasan yang dilakukan oleh ayah memiliki pengaruh negatif yang lebih besar pada perilaku agresif remaja dibandingkan dengan kekerasan yang dilakukan oleh ibu dan teman sebaya.

**Kata kunci:** kekerasan yang dilakukan ayah, ibu, dan teman sebaya, kontrol diri, penghargaan diri, perilaku agresif



## SUMMARY

DAFINA ZULFARIN. The Influence of Violence Perpetrated by Parents and Peers, Self Esteem, and Self Control toward Agressive Behavior on Vocational High School Adolescents. Supervised by DWI HASTUTI and DIAH KRISNATUTI.

Aggressive behavior is someone's action that aims to hurt and harm others both verbally and physically. There are factors that can influence aggressive behavior, namely external factors and internal factors. External factors in this study were parents and peers and internal factors in this study were self-esteem and self-control. This study aims to analyze the influence of violence perpetrated by parents and peers, self-esteem, and self-control on aggressive behavior. The theoretical framework used in this study is Bronfenbrenner's ecological theory and developmental theory. This research was conducted on 120 adolescents who attended one of the Vocational High Schools in Bogor City with an average age of 16.71 years. Withdrawal of adolescents in this study using voluntary sampling. This research was conducted using a study design in a certain period of time (cross-sectional study) and retrospective study. Data collection was carried out using a survey technique using a structured questionnaire which was filled in by research subjects with data on violence committed by parents and peers, self-esteem, self-control, and aggressive behavior of adolescents.

The variables of violence perpetrated by parents and peers were measured using instruments from the World Health Organization (2002), namely the UN Convention on the Rights of the Child and the World Report on Violence and Health, self-esteem variables were measured using the Self-Esteem Scale instrument from Rosenberg (1965), self-control variables were measured using instruments adopted from Hardani, Hastuti, and Yuliati (2017) which refer to the Self-Scoring Self-Control Scale (Tangney, Baumeister, & Boone, 2004), and aggressive behavior variables were measured using modified instrument from Buss and Perry's The Aggression Questionnaire (1992). Validity testing is done by looking at the Average Variance Extracted (AVE) or communality value of the research variables and must have a value of more than 0.5, while reliability testing is done by looking at the composite reliability value which must have a value greater than 0.7 and cronbach alpha which is must be more than 0.6. The results of the validity and reliability tests in this study indicate that the latent variables of violence perpetrated by fathers, violence perpetrated by mothers, self-esteem, self-control, and aggressive behavior of adolescents have met the requirements with a value of  $AVE > 0.5$ ,  $composite\ reliability > 0.7$ , and  $cronbach\ alpha > 0.6$ .

The results showed that most of the ages of adolescent fathers and mothers were in the middle adult category (40-60 years). Most of the father's work is labor and most of the mothers in this study do not work with an average family income of Rp. 2,433,575 per month per capita. More than half of the subjects had family sizes in the moderate category with 5 to 7 members. Violence is the intensity of someone's treatment that can hurt others and can cause injury, both physically and psychologically, consisting of two, namely physical violence and emotional violence. Physical violence is the intensity of someone's treatment such as pushing, slapping, hitting, physical punishment, kicking, and pinching. Emotional violence is the intensity of someone's treatment such as demeaning, discriminating,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



threatening, speaking harshly and loudly and ignoring. Research shows that girls tend to receive emotional violence more often from their mothers, while boys tend to get emotional from their fathers. Emotional violence perpetrated by fathers, mothers and peers has a higher average value than physical violence perpetrated by fathers, mothers and peers in both male and female adolescents. Physical and emotional violence in adolescents is more received from their mothers. The average self-esteem score for boys is higher than for girls, but the self-control score for girls is higher than boys. Adolescent boys have an average value of physical aggressive behavior that is higher than female adolescents. Girls tend to be verbally aggressive and have angry attitudes, while boys tend to be physically aggressive and show anger.

In the results of this study, there was a significant positive relationship between violence perpetrated by fathers and mothers and gender. This reveals that boys tend to get violence more often from their fathers and mothers. Violence perpetrated by peers has a significant negative relationship with adolescent age, this means that the lower the adolescent age, the more likely they will get violence from their friends, and vice versa. Self-esteem has a significant negative relationship with violence perpetrated by fathers, mothers and peers. This means that the higher the level of violence perpetrated by fathers, mothers and peers, the lower the level of self-esteem in adolescents. The more frequently fathers, mothers, and peers commit violence against adolescents, the lower the self-esteem and self-control of adolescents. Adolescents who have high self-control, then these adolescents have a high level of self-esteem as well. The results of the study also show that the higher the level of violence perpetrated by fathers, mothers and peers, the higher the level of aggressive behavior of adolescents. Conversely, high self-esteem and self-control will reduce the level of aggressive behavior in adolescents.

There are factors that significantly influence aggressive behavior. In this study, the factors that influence aggressive behavior are violence perpetrated by fathers, mothers and peers, self-esteem and self-control. Violence perpetrated by fathers, mothers, and peers has direct or indirect effects through self-control and self-esteem towards aggressive behavior. Violence perpetrated by fathers has a greater negative effect on aggressive behavior of adolescents than violence perpetrated by mothers and peers.

**Keywords:** aggressive behavior, self-control, self-esteem, violence perpetrated by father, mother, and peers

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2023  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

# **PENGARUH KEKERASAN OLEH ORANG TUA DAN TEMAN SEBAYA, PENGHARGAAN DIRI, DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU AGRESIF REMAJA SMK**

**DAFINA ZULFARIN**

Tesis  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Sains pada  
Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK  
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.





@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Dr. Ir. Melly Latifah, M.Si
- 2 Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si



IPB University  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

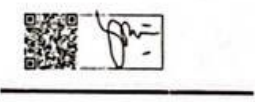
Judul Tesis : Pengaruh Kekerasan oleh Orang Tua dan Teman Sebaya,  
Penghargaan Diri, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Agresif  
Remaja SMK  
Nama : Dafina Zulfarin  
NIM : I251190156

Disetujui oleh

Pembimbing 1 :  
Dr. Ir. Dwi Hastuti, M.Sc



Pembimbing 2 :  
Dr. Ir. Diah Krisnatuti, MS



Dil:etahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga dan  
Perkembangan Anak :  
Dr. Ir. Diah Krisnatuti, MS  
NIP. 19601007 198503 2 001



Dekan Fakultas Ekologi Manusia :  
Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc  
NIP. 19600916 198601 1 001



Tanggal Ujian: 7 Desember 2022

Tanggal Lulus: 10 JAN 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga tesis yang berjudul “Pengaruh Kekerasan oleh Orang Tua dan Teman Sebaya, Penghargaan Diri, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Agresif Remaja SMK” dapat diselesaikan.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Dr. Ir. Dwi Hastuti, M.Sc dan Dr. Ir. Diah Krisnatuti, MS selaku dosen pembimbing tesis yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pikirannya dengan memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis. Ucapan terima kasih juga disampaiakan kepada (Dosen penguji luar komisi), (Dosen kolokium), dan (Dosen penguji perwakilan bidang studi), serta Prof. Dr. Ir. Ikeu Tanziah, MS selaku dosen seminar hasil, yang telah memberikan masukan untuk perbaikan tesis ini.

Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Eka Yudha Prya, Ibu Latifah selaku orang tua, Muhammad Zulfikar Handana, Mira Anggraeni selaku kakak, serta Waqas Ashraf selaku pasangan yang telah mencurahkan kasih sayang, dukungan dan doa bagi penulis. Selanjutnya terima kasih penulis sampaikan kepada teman-teman IKA 2019 yang telah memberikan dukungan, saran, serta kelancaran bagi penulis dalam menulis tesis dan telah berjuang bersama dalam menyelesaikan program pendidikan Pasca Sarjana.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Januari 2023

*Dafina Zulfarin*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
<b>I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	2
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
<b>II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>6</b>
2.1 Remaja	6
2.2 Perilaku agresif	7
2.3 Penghargaan diri	9
2.4 Kontrol diri	9
2.5 Kekerasan	10
2.6 Keterkaitan antara kekerasan yang dilakukan oleh orang tua dan teman sebaya, penghargaan diri, kontrol diri, serta Perilaku agresif pada remaja	11
2.7 Keterkaitan antara penghargaan diri, kontrol diri, serta perilaku agresif pada remaja	11
2.8 Kerangka pemikiran	12
<b>III METODE</b>	<b>17</b>
3.1 Desain, lokasi dan waktu penelitian	17
3.2 Teknik pengambilan contoh	17
3.3 Pengukuran variabel	18
3.4 Pengolahan dan analisis data	18
3.5 Definisi operasional	21
<b>IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>22</b>
4.1 Hasil	22
4.1.1 Karakteristik remaja	22
4.1.2 Karakteristik keluarga	22
4.1.3 Kekerasan pada remaja	23
4.1.4 Penghargaan diri	27
4.1.5 Kontrol diri	28
4.1.6 Perilaku agresif	28
4.1.7 Hubungan antara kekerasan yang dilakukan oleh orang tua dan teman sebaya, penghargaan diri, kontrol diri dengan perilaku agresif remaja pengaruh antara kekerasan yang dilakukan oleh orang tua dan teman sebaya, penghargaan diri, kontrol diri terhadap perilaku agresif remaja	29
4.1.8 orang tua dan teman sebaya, penghargaan diri, kontrol diri terhadap perilaku agresif remaja	30
4.2 Pembahasan	37



<b>V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>42</b>
5.1	Simpulan	42
5.2	Saran	43
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>44</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	<b>50</b>
	<b>RIWAYAT HIDUP</b>	<b>54</b>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## DAFTAR TABEL

1	Sebaran contoh dan statistik deskriptif usia orang tua	22
2	Sebaran contoh dan statistik deskriptif pendidikan orang tua	22
3	Sebaran contoh dan statistik deskriptif pekerjaan orang tua	23
4	Sebaran contoh dan statistik deskriptif pendapatan keluarga	23
5	Sebaran contoh dan statistik deskriptif besar keluarga	23
6	Sebaran contoh dan statistik deskriptif kekerasan pada remaja dalam kurun waktu 1 tahun terakhir	24
7	Sebaran contoh dan statistik deskriptif kekerasan fisik dan emosional pada remaja dalam kurun waktu 1 tahun terakhir	25
8	Sebaran contoh dan statistik deskriptif kekerasan pada remaja dalam kurun waktu 1 tahun terakhir	25
9	Sebaran contoh dan statistik deskriptif persentase frekuensi kekerasan pada remaja perempuan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir	26
10	Sebaran contoh dan statistik deskriptif persentase frekuensi kekerasan pada remaja laki-laki dalam kurun waktu 1 tahun terakhir	27
11	Sebaran contoh dan deskriptif statistik berdasarkan kategori penghargaan diri	28
12	Sebaran contoh dan deskriptif statistik berdasarkan kategori kontrol diri	28
13	Sebaran contoh dan deskriptif statistik berdasarkan kategori perilaku agresif	28
14	Sebaran contoh dan deskriptif statistik berdasarkan dimensi perilaku agresif	29
15	Hubungan kekerasan yang dilakukan oleh orang tua dan teman sebaya, penghargaan diri, kontrol diri, dan perilaku agresif remaja SMK	30
16	Koefisien korelasi pada variabel penelitian	31
17	Nilai <i>average variance extracted</i> , <i>composite reliability</i> dan <i>cronbach alpha</i> model empiris penelitian	32
18	Nilai outer loading model empiris penelitian	32
19	Hasil uji kecocokan model empiris penelitian	33
20	Dekomposisi efek: faktor-faktor yang memengaruhi variabel penelitian	35
21	Dekomposisi efek: faktor-faktor yang memengaruhi variabel penelitian	35
22	Dekomposisi efek: faktor-faktor yang memengaruhi variabel laten penelitian	36
23	Jalur pengaruh faktor-faktor terhadap perilaku agresif remaja	36





## DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka teori penelitian	14
2	Kerangka penelitian	16
3	Teknik pengambilan contoh	17
4	Model empiris untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku agresif	20
5	Model empiris pengaruh kekerasan yang dilakukan oleh orang tua dan teman sebaya, penghargaan diri, dan kontrol diri terhadap perilaku agresif remaja SMK	34

## DAFTAR LAMPIRAN

1	Kontribusi indikator terhadap variabel kekerasan yang dilakukan oleh ayah	51
2	Kontribusi indikator terhadap variabel kekerasan yang dilakukan oleh ibu	51
3	Kontribusi indikator terhadap variabel kekerasan yang dilakukan oleh teman sebaya	51
4	Kontribusi indikator terhadap variabel penghargaan diri	52
5	Kontribusi indikator terhadap variabel kontrol diri	52
6	Kontribusi indikator terhadap variabel perilaku agresif	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.